

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Olahraga adalah suatu aktivitas tubuh yang bermanfaat untuk menjaga daya tahan tubuh agar memiliki metabolisme tubuh yang baik, biasanya dilakukan secara berulang – ulang (Pengertian Olahraga, Olahraga Itu Apa Sih ?, 2019). Aktivitas olahraga jika dilakukan secara berulang, disiplin waktu, dan konstan maka akan memberi manfaat yang sangat terasa bagi tubuh manusia. Olahraga dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Baik lansia, orang tua, remaja, anak – anak, ibu hamil, bahkan hingga bayi sekalipun dapat melakukan olahraga sesuai kemampuan mereka. Anak – anak muda atau remaja yang gemar untuk berolahraga tidak sedikit dari mereka bahkan menjadi atlet olahraga untuk mengharumkan nama daerahnya mereka masing – masing dan dapat juga mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Anak – anak muda dan remaja yang masih memiliki fisik yang baik, semangat yang tinggi dan dinamisme dalam bergerak biasanya memiliki potensi dibidang olahraga sehingga perlu adanya pengembangan diri dan didukung oleh fasilitas olahraga yang mumpuni untuk meningkatkan kualitas diri dalam bidang olahraga.

Kabupaten Sukoharjo adalah suatu daerah yang memiliki beberapa potensi dibidang olahraga. Terdapat suatu induk organisasi keolahragaan yang terdapat di Kabupaten Sukoharjo yaitu KONI Sukoharjo (Komite Olahraga Nasional Indonesia cabang Sukoharjo), bertugas untuk membina dan mengembangkan potensi – potensi olahraga dari berbagai cabang olahraga sehingga dapat berprestasi di PORDA (Pekan Olahraga Daerah), PON (Pekan Olahraga Nasional) hingga kejuaraan internasional (jayus, 2010).

KONI Sukoharjo memiliki anggota berjumlah 18 cabang olahraga (jayus, 2010):

1. Atletik (PASI)
2. Balap Sepeda (ISSI)
3. Bola Basket (PERBASI)
4. Bola Volly (PBVSI)
5. Bulu Tangkis (PBSI)
6. Catur (PERCASI)
7. Pencak Silat (IPSI)
8. Renang (PRSI)
9. Sepak Bola (PERSIHARJO)
10. Senam (PERSANI)
11. Tae Kwon Do (TI)
12. Tenis Lapangan (PELTI)
13. Tenis meja (PTMSI)
14. Panahan (PERPANI)
15. Dayung (POPSI)
16. Bridge (GABSI)
17. Judo (PJSI)
18. Tinju (PERTINA)
19. Futsal

Berikut beberapa prestasi atlet olahraga dari Kabupaten Sukoharjo dan beberapa pertandingan yang diselenggarakan di Kabupaten Sukoharjo :

- Pada saat ajang PORPROV (Pekan Olahraga Povinsi) Jawa Tengah 2018 atlet yang berlaga di kejuaraan olahraga provinsi meraih ranking ke 20 dari 35 kabupaten / kota di Jawa Tengah dengan perolehan emas 11 buah, perak 7 buah, dan perunggu 26 buah (Jateng, 2017).
- Pada tanggal 17 – 22 Desember 2021 juga akan diadakan pertandingan bulutangkis dalam rangka Kejuaraan

Kabupaten (Kejurkab) Sukoharjo (Kejurkab Bulu Tangkis Sukoharjo Segera Dimulai, Lihat tanggal Mainnya, 2021).

- Pada acara apel dalam peringatan hari Olahraga Nasional yang ke 34 tahun 2017 di Kabupaten Sukoharjo juga menyerahkan penghargaan kepada atlet berprestasi yaitu kepada Dhiazwara Yusuf Dirga Aditama juara 1 nomor kyurugi U 45 kadet putra, kejuaraan mangapura Taekwondo Internasional Championship 2017 kepada Empi Wangsa Putri meraih juara ke 2 dengan nomor kumite 59 kg putri, kejurnas karate lemhari, Indonesia Open 2016, penghargaan kepada atlet berprestasi ikatan pencak silat Indonesia, ketiga Drs. Rabito Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) (Dinas Kominfo Jateng, 2017).
- Aulyaul Walidaini Asyifa dari kelas XI Sosial 2 berhasil menyabet gelar juara pada kejuaraan tingkat nasional pada Kejuaraan National Open Tournament Pencak Silat Yogyakarta Championship 6 tahun 2019 (Aulyaul Walidalni Asyifa Juaraai Tanding Putri Pencak Silat Tingkat Nasional, 2019).
- Turnamen Futsal Piala Dandim 0726 / Sukoharjo Cup 1 tahun 2015, sebanyak 38 tim ikut menjadi peserta turnamen futsal.

Hasil pertandingan yang dilakukan oleh atlet lokal Kabupaten Sukoharjo Surakarta masih belum maksimal, sehingga perlu dikembangkan lagi potensi – potensi atlet lokal untuk berprestasi. Dan di Kabupaten Sukoharjo-Surakarta juga tidak jarang menjadi tempat pertandingan olahraga seperti bulu tangkis, futsal, dll.

Berikut merupakan data club olahraga di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo :

Tabel 1.1 Data Club Olahraga Di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo

No.	Kelurahan	Nama Club	Cabang Olahraga	Jumlah Anggota
1.	Kenep	-Perak Futsal -Manunggal -Volly Kenep -Mas Rembang -Perak Futsal	Sepak Bola Bulutangkis Bola Volly Bulutangkis Futsal	30 20 15 15 12
2.	Banmati	-Paseban (Persatuan Sepakbola) -Sportif -Persi -PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) 1 -PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) 2 -Mawar merah -Kp. Genting -Persi -Banmati rt01 rw02 - Klenisan rt01 rw07 -Balerejo rt01 rw09	Sepak Bola Bulutangkis Bulutangkis Pencak Silat Pencak Silat Bola Volly Bola Volly Bola Volly Tenis Meja Tenis Meja Tenis Meja	30 15 10 25 25 15 15 15 8 10 8
3.	Begajah	-PSG Begajah -SSB Begajah -Kelurahan Begajah	Sepak Bola Sepak Bola Bulutangkis	20 42 4
4.	Gayam	-Gayam Football Club -Pakujoyo Volly Ball -Permadi -PB. Ung-Ung -PB Krijasera -Larangan FC	Speak Bola Bola Voli Bola Voli Bulutangkis Bulutangkis Futsal	

		-Latero Bisa -IEPP 01 -Pulosari Futsal -Pulosari Pingpong -Gudsar -GS. FC -Formula 23 -PS. Satria Piningit -Pusar Jaya -Kilat Jaya -Taruna Jaya -Lajiro Pingpong Jos -Kappela Futsal -Jogoboyo	Tenis meja Bulutangkis Futsal Tenis Meja Bulutangkis Futsal Tenis Meja Pencak Silat Bola Voli Tenis Meja Catur Tenis Meja Futsal Jemparingan	
5.	Joho	-FC Joho Peduli Sehat -Bandri Club -PB Joho Manunggal -Joho Volly Ball Club -Puma Cup -Mataram -Pagar Nusa -Asad	Sepak Bola Tenis Meja Bulutangkis Bola Voli Futsal Pencak Silat Pencak Silat Pencak Silat	25 15 12 15 11 30 20 25
6.	Jetis	-PB Mawar	Bulutangkis	30
7.	Combongan	-Arseco -Manunggal Sehat -Permadi	Sepak Bola Bulutangkis Bulutangkis	30 20 15-20
8.	Kriwen	-Kriwen FC -Persik krenen -Kriwen FC -Krenen FC	Sepak Bola Sepak Bola Futsal Futsal	40 60 25 30

		-Odong-odong	Futsal	20
		-Krenen Volly Ball Club	Bola Voli	30
		-Bangsrigede Volly Ball Club	Bola Voli	30
		-Kriwen Badminton Club	Bela diri	30
		-Pagar Nusa Bangsri Cilik	Bela diri	15
		-PSHT Ngluwang		
9.	Bulakan	-RAS	Sepak Bola	16
		-SSB	Sepak Bola	16
		-Club rw 1 s/d XI	Sepak Bola	11
		-Ervita	Sepak Bola	16
		-Erwold	Sepak Bola	16
		-Laserpul	Sepak Bola	16
		-Walisongo	Sepak Bola	16
		-Brigas	Sepak Bola	16
		-Persero	Sepak Bola	16
		-Tim Sar	Bola Voli	9
		-LDII Selection	Sepak Bola	16
		-Angesti Naluri FC	Sepak Bola	16
		-Tradon	Sepak Bola	16
		-PSM Kemiri	Sepak Bola	16
		-Putra Bulakan	Sepak Bola	16
10.	Dukuh	-Dukuh putra	Sepak Bola	18
		-Renor	Bola Voli	9
		-Tim Bulutangkis Dukuh	Bulu Tangkis	32
		-Tim Futsal Dukuh	Futsal	9
		-Tim Tenis Meja Dukuh	Tenis Meja	5
11.	Sukoharjo	-Perkas (Persatuan Sepak bola Kelurahan)	Sepak Bola	37
			Sepak Bola	28

		-Psw (Persatuan Sepak bola Karnosari) -Kipas (Persatuan Sepak bola Worgaleh) -(Persatuan Sepak bola Kidul Pasar) -Atmajaya -Prokavator -Pamungkas	Sepak Bola Sepak Bola Tenis Meja Tenis Meja Bola Voli	32 24 23 25 20
12.	Bulakrejo	-Bass -PB 8	Sepak Bola Bulu Tangkis	11 5

Sumber : <https://sukoharjo.sukoharjokab.go.id/submenu/sarana-olahraga-1>

Pada tabel tersebut tertera bahwa dalam sebuah kecamatan terdiri dari beberapa klub cabang olahraga yang dapat berpotensi menjadi atlet lokal di Kabupaten Sukoharjo-Surakarta. Sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam membina, melatih, dan memfasilitasi para atlet yang berpotensi menjadi juara. Fasilitas yang dibuat tidak hanya untuk para atlet saja, namun juga digunakan untuk masyarakat umum yang ingin menggunakan fasilitas tersebut.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dalam meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga di Kabupaten Sukoharjo terutama untuk para atlet maka perlu adanya pengembangan dalam bentuk pelatihan yang rajin dan disiplin. Pengembangan yang dilakukan tidak luput dari fasilitas yang diberikan untuk para atlet dan untuk masyarakat yang ingin memanfaatkan fasilitas olahraga tersebut. Dengan penambahan fasilitas gedung olahraga diharapkan dapat menunjang prestasi bagi para atlet dan menunjang kehidupan sehat berolahraga bagi masyarakat setempat.

Fasilitas di Kabupaten Sukoharjo masih tergolong minim atau kurang, apa lagi untuk menampung para atlet dalam berlatih

juga masih kurang. Dampak dari hal tersebut terdapat beberapa atlet lokal yang ke luar daerah Kabupaten Sukoharjo untuk berlatih dalam mengembangkan prestasi mereka (Wardani, 2020).

Bagi masyarakat setempat juga pasti memerlukan sebuah fasilitas olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh. Fasilitas gedung olahraga tersebut diharapkan menjadi fasilitas gedung olahraga yang dinamis baik untuk masyarakat umum, pertandingan – pertandingan olahraga, maupun atlet – atlet lokal dan menjadi fasilitas yang dapat memberikan semangat berolahraga.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana desain dari gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo Surakarta dapat memberikan kesan yang dinamis dan simbol semangat berolahraga melalui pengolahan fasad bangunan dengan pendekatan arsitektur *visual appropriateness*.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam permasalahan mengenai fasilitas gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo adalah dapat memberikan kesan atau aura yang dinamis dan memberikan semangat berolahraga melalui rancangan desain arsitektur dengan pendekatan arsitektur *visual appropriateness*.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang dituju adalah :

1. Para Atlet lokal di Kabupaten Sukoharjo
2. Masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas gedung olahraga untuk berolahraga (masyarakat umum)
3. Pertandingan – pertandingan dari beberapa cabang olahraga, seperti :
Olahraga bulutangkis, taekwondo, karate, pencak silat, cabang olahraga atletik, futsal, sepak bola, bola volly, tenis meja, catur, dll.

1.4. Lingkup Kajian

1.4.1 Lingkup Spasial

Lingkup spasial pada penulisan studi ini adalah ruang luar dari fasilitas gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo.

1.4.2 Lingkup Substantial

Lingkup substantial pada penulisan ini adalah bentuk bangunan, jenis bahan, warna, dan proporsi pada fasilitas gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo.

1.4.3 Lingkup Temporal

Lingkup temporal pada penulisan ini adalah rancangan fasilitas gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo yang diharapkan dapat bertahan selama 25 tahun.

1.5. Metode

Metode yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan :

1.5.1 Pengumpulan Data

a) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, jurnal – jurnal atau karya ilmiah yang sesuai dengan topik bahasan, artikel, dan referensi – referensi yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

1.5.2 Analisis

Melalui data yang telah digunakan maka dilakukan analisis yang dapat menghasilkan output berupa desain fasilitas gedung olahraga di Kabupaten Sukoharjo.

1.5.3 Menemukan Konsep Desain

Konsep desain didapatkan dari analisis tapak, analisis mengenai sosial – budaya, analisis mengenai penekanan desain.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pokok permasalahan yang menjadi latar belakang proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup kajian, metode, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM GEDUNG OLAHRAGA TIPE B

Berisi tentang penjelasan umum mengenai Gedung Olahraga tipe B, macam – macam tipe gedung olahraga, fasilitas penunjang gedung olahraga, spesifikasi gedung olahraga tipe b, penentuan lokasi, zonasi dan sirkulasi, dan utilitas bangunan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA PENDEKATAN ARSITEKTUR VISUAL APPROPRIATENESS

Berisi tinjauan tentang *physical fitness* / kebugaran jasmani, tinjauan tentang fasad bangunan, tinjauan tentang *visual appropriateness*.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN

Berisi tentang kriteria pemilihan lokasi dan tapak, pemilihan lokasi, pemilihan tapak, kondisi geografis dari tapak, kondisi iklim dari tapak, kondisi sosial dan budaya masyarakat sekitar dari tapak.

BAB V ANALISIS

Berisi tentang analisis perencanaan programatik, analisis tapak, dan analisis penekanan desain.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perencanaan yaitu perencanaan fungsi, perencanaan kapasitas, perencanaan zonasi masa gedung olahraga tiap bidang olahraga, perencanaan aksesibilitas. Dan konsep perancangan yang berisi konsep penekanan studi, konsep struktur bangunan, konsep fasad bangunan, konsep utilitas bangunan, dan konsep penghawaan bangunan.

BAB II

TINJAUAN UMUM GEDUNG OLAHRAGA TIPE B